

**PENGARUH METODE LATIHAN DAN TINGKAT INTELIGENSI
TERHADAP KETERAMPILAN BERMAIN SEPAKBOLA SISWA
SMP NEGERI 21 KABUPATEN TEBO PROVINSI JAMBI**

TESIS



Oleh

AHMAD CHAERONI
NIM 1103587

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**KONSENTRASI MANAJEMEN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

ABSTRACT

Ahmad Chaeroni: The Influence of Training Methods and Level of Intelligence Toward the Play Football Skill of Students SMP 21 in Tebo Regency Jambi Province. Thesis. Graduate Program, State University of Padang (2013).

Based on a field research found that there is a lack of football skill in student state SMP 21 Tebo Regency, which are poor technique, few method from coaches, and lack of concern in student's intelligence. This research is proposed to find out the different between elementary method and global method in football skill in student state of SMP 21 Tebo Regency .

This type of research is quasi experiment (Quasi experiment), the population of this research is 140 male students state of SMP 21 in Tebo Regency, while the sample in this study was 84 people. Then after doing intelligence tests obtained a valid data totaled 73 next made break-out group 22 level of intelligence among high and low intelligence level of 44 people. The Instrument used in this research is the basic engineering skills test football. Data were analyzed using two lines of variant analysis (ANAVA 2 x 2).

Data analysis results showed that: (1) there is a different between student's football skill in student state of SMP 21 Tebo Regency, (2) there is interaction between the intelligence level of training method of basic engineering play football, (3) high-level intelligence, exercises that use a global method more effective than exercise using elementary methods to improve the play football state of SMP 21 in Tebo Regency, (4) low intelligence level, exercise using elementary methods are more effective than exercise using global methods in improving the play football of students state of SMP 21 in Tebo Regency.

ABSTRAK

Ahmad Chaeroni. 2013. “Pengaruh Metode Latihan dan Tingkat Inteligensi Terhadap Keterampilan Bermain Sepakbola Siswa SMP Negeri 2 Kabupaten Tebo Provinsi Jambi”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

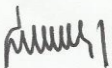
Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di lapangan terlihat bahwa masih rendahnya keterampilan bermain sepakbola siswa SMP Negeri 21 Kabupaten Tebo, terlihat ketika bermain penguasaan teknik yang masih lemah selain itu metode yang digunakan pelatih masih kurang berkualitas dan juga tidak diperhatikannya masalah tingkat inteligensi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan keterampilan bermain sepakbola siswa SMP Negeri 21 Kabupaten Tebo antara yang diberi metode elementer dengan metode global.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (*Quasy experiment*), populasi penelitian ini adalah siswa laki-laki SMP Negeri 21 Kabupaten Tebo yang berjumlah 140, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 84 orang. Kemudian setelah dilakukan tes inteligensi diperoleh data yang valid berjumlah 73 orang, selanjutnya dilakukan pembagian kelompok 22 tingkat inteligensi tinggi dan 22 tingkat inteligensi rendah menjadi 44 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan bermain sepakbola. Data dianalisis menggunakan analisis varians dua jalur (ANAVA 2x2).

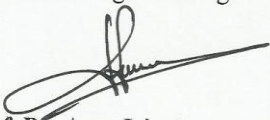
Hasil analisis data menunjukkan bahwa: (1) secara umum keterampilan bermain sepakbola siswa SMP Negeri 21 Kabupaten Tebo yang diberi metode global hasilnya lebih baik daripada metode elementer, (2) terdapat interaksi antara metode latihan dengan tingkat inteligensi terhadap keterampilan bermain sepakbola, (3) pada tingkat inteligensi tinggi, latihan yang menggunakan metode global hasilnya lebih baik daripada latihan yang menggunakan metode elementer untuk meningkatkan keterampilan bermain sepakbola siswa SMP Negeri 21 Kabupaten Tebo, (4) pada tingkat inteligensi rendah, latihan menggunakan metode elementer hasilnya lebih baik daripada latihan menggunakan metode global dalam meningkatkan keterampilan bermain sepakbola siswa SMP Negeri 21 Kabupaten Tebo.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *AHMAD CHAERONI*
NIM. : 1103587

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. Gusril, M.Pd.</u> Pembimbing I		29/8-2013
<u>Prof. Dr. Eddy Marheni, M.Pd.</u> Pembimbing II		27.08.2013

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang



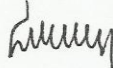
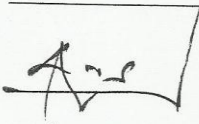
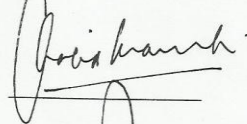
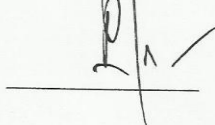
Prof. Dr. Agus Irianto
NIP. 19540830 198003 1 001
PLT. SK Nomor: 187/UN35/KP/2013
Tanggal 23 Juli 2013

Ketua Program Studi/Konsentrasi



Prof. Dr. Eddy Marheni, M.Pd.
NIP. 19561020 198003 1 005

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Gusril, M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Prof. Dr. Eddy Marheni, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Syafruddin, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Chalid Marzuki, M.A.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **AHMAD CHAERONI**

NIM. : 1103587

Tanggal Ujian : 27 - 8 - 2013

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Pengaruh Metode Latihan dan Tingkat Inteligensi Terhadap Keterampilan Bermain Sepakbola Siswa SMP Negeri 21 Kabupaten Tebo Provinsi Jambi” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2013

Saya yang menyatakan



Ahmad Chaeroni

NIM: 1103587

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Puji dan Syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan Nikmat, Rahmad serta Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul **“Pengaruh Metode Latihan dan Tingkat Inteligensi terhadap Keterampilan Bermain Sepakbola Siswa SMP Negeri 21 Kabupaten Tebo Provinsi Jambi”**. Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian prasarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd) pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam hal penyelesaian tesis ini penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak baik itu bantuan materil maupun non materil. Penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini sesuai dengan yang penulis harapkan, dalam kesempatan ini penulis sampaikan terimakasih yang setulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Gusril, M. Pd, sebagai pembimbing I, dan Prof. Dr. Eddy Marheni, M. Pd selaku pembimbing II sekaligus Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Olahraga yang senantiasa memberikan banyak bimbingan, arahan dan nasehatnya dalam penyelesaian tesis ini.
2. Prof. Dr. Syafruddin, M. Pd, Dr. Chalid Marzuki, M. A dan Prof. Dr. Rusdinal, M. Pd selaku tim penguji yang telah memberikan saran, masukan dan sumbangan pemikiran serta pengarahan yang sangat bermanfaat dalam penulisan maupun dalam menguji tesis ini.
3. Prof. Phil. Yanuar Kiram selaku Rektor Universitas Negeri Padang, Prof. Dr. Mukhayar, M. Pd selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
4. Semua kariawan terutama seluruh staf pengajar Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah mencurahkan ilmunya yang sangat bermanfaat bagi penulis terutama dalam mengikuti perkuliahan.

5. Kepala BASKESBANGPOL Kabupaten Tebo dan Kepala SMP Negeri 21 Kabupaten Tebo beserta majelis guru yang telah memfasilitasi kegiatan penelitian ini.
6. Ayahanda Marino dan Ibunda Marni yang selalu mendo'akan dan sabar memberikan dukungan yang tak tenilai harganya.
7. Kakanda Wachidatun, S. Pd. I, Adinda Istiqomah, A. Md. Keb, dan Mashuri yang senantiasa memberikan inspirasi.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang terkhusus teman-teman Mahasiswa Konsentrasi Manajemen Pendidikan Olahraga Angkatan 2011.

Semua pihak yang telah membantu, dalam hal ini tidak bisa Penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas bantuannya. Semoga bantuan yang teman-teman, Bapak dan Ibu berikan bernilai Ibadah dan mendapatkan Balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Padang, Agustus 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT.....	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN AKHIR	iii
PERSETUJUAN KOMISI.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	11
D. Perumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	13

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	15
1. Hakikat Permainan Sepakbola	15
2. Hakikat Latihan Metode Elementer	29
3. Hakikat Latihan Metode Global.....	33
4. Hakikat Tingkat Inteligensi.....	40
B. Penelitian yang Relevan.....	49

C. Kerangka Pemikiran.....	51
D. Hipotesis Penelitian.....	58

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	59
B. Tempat dan Waktu Penelitian	60
C. Populasi dan Sampel	61
D. Definisi Operasional	63
E. Pengembangan Instrumen Penelitian	65
F. Teknik Pengumpulan Data	73
G. Teknik Analisis Data.....	74

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Diskripsi Data	75
B. Pengujian Persyaratan Analisis Varians	87
C. Pengujian Hipotesis.....	89
D. Pembahasan.....	92
E. Keterbatasan Penelitian.....	101

BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan	102
B. Implikasi.....	103
C. Saran.....	105

DAFTAR RUJUKAN	106
-----------------------------	------------

DAFTAR TABEL

1. Klasifikasi IQ Berdasarkan Tes SPM	48
2. Kerangka Pemikiran.....	57
3. Rancangan Faktorial 2x2.....	59
4. Populasi Siswa Laki-laki SMP Negeri 21 Kabupaten Tebo	61
5. Pengelompokan Sampel Penelitian.....	63
6. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Inteligensi	76
7. Distribusi Frekuensi Data Hasil Tes Keterampilan Bermain Sepakbola Kelompok Metode Elementer (A_1).....	75
8. Distribusi Frekuensi Data Hasil Tes Keterampilan Bermain Sepakbola Kelompok Metode Global (A_2)	78
9. Distribusi Frekuensi Data Hasil Tes Keterampilan Bermain Sepakbola Kelompok Tingkat Inteligensi Tinggi (B_1).....	79
10. Distribusi Frekuensi Data Hasil Tes Keterampilan Bermain Sepakbola Kelompok Tingkat Inteligensi Rendah (B_2).....	80
11. Distribusi Frekuensi Data Hasil Tes Keterampilan Bermain Sepakbola Kelompok Metode Elementer dengan Tingkat Inteligensi Tinggi (A_1B_1)	82
12. Distribusi Frekuensi Data Hasil Tes Keterampilan Bermain Sepakbola Kelompok Metode Elementer dengan Tingkat Inteligensi Rendah (A_1B_2).....	83
13. Distribusi Frekuensi Data Hasil Tes Keterampilan Bermain Sepakbola Kelompok Metode Global dengan Tingkat Inteligensi Tinggi (A_2B_1)	84
14. Distribusi Frekuensi Data Hasil Tes Keterampilan Bermain Sepakbola Kelompok Metode Global dengan Tingkat Inteligensi Tinggi (A_2B_2)	86
15. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data Metode Latihan dan	

Tingkat Inteligensi dari Rancangan Penelitian	87
16. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varians ke-empat	
Kelompok Rancangan Penelitian	89
17. Rangkuman Hasil ANAVA Dua Jalur terhadap Data Keterampilan	
Bermain Sepakbola	90
18. Hasil ANAVA Tahap Lanjut dengan Uji <i>Tuckey</i>	91
19. Matching Kelompok Tingkat Inteligensi Tinggi.....	147
20. Matching Kelompok Tingkat Inteligensi Rendah	148

DAFTAR GAMBAR

1. Pelaksanaan <i>Passing</i>	21
2. Pelaksanaan <i>Ball Control</i>	24
3. Pelaksanaan <i>Dribbling</i>	27
4. Pelaksanaan <i>Shooting</i>	29
5. Tes <i>Wall Volley Accuracy</i>	68
6. Tes <i>Dribbling</i>	69
7. Tes <i>Passing (Aerial Pass For Accuracy)</i>	70
8. Interaksi antara Metode Latihan dengan Tingkat Inteligensi terhadap Keterampilan Bermain Sepakbola Siswa SMP Negeri 21 Kabupaten Tebo	97
9. Penjelasan Mengerjakan Soal-soal Tes Inteligensi	174
10. Sampel sedang Mengerjakan Soal-soal Tes Inteligensi	174
11. Sampel sedang Mendapatkan Pengarahan dari Pelatih.....	175
12. Sampel Sedang Melakukan Pemanasan	175
13. Sampel dengan Metode Elementer sedang latihan <i>ball Control</i>	176
14. Sampel dengan Metode Global sedang Melakukan Latihan Keterampilan Bermain Sepakbola	176
15. Sampel dengan Metode Elementer sedang latihan <i>Shooting</i>	177
16. Sampel dengan Metode Global sedang Melakukan Latihan Keterampilan Bermain Sepakbola	177
17. Sampel sedang Melakukan Tes <i>Dribbling</i>	178
18. Sampel sedang Melakukan Tes <i>Passing</i>	178
19. Sampel sedang Melakukan Tes <i>Ball Control</i>	179

20. Sampel Metode Global sedang Melakukan Tes

Wall Volley Accuracy. 179

DAFTAR GRAFIK

1. Histogram Data Hasil Tes Inteligensi	76
2. Histogram Data Hasil Tes Keterampilan Bermain Sepakbola Kelompok Metode Elementer (A_1)	77
3. Histogram Data Hasil Tes Keterampilan Bermain Sepakbola Kelompok Metode Global (A_2).....	78
4. Histogram Data Hasil Tes Keterampilan Bermain Sepakbola Kelompok Tingkat Inteligensi Tinggi (B_1)	80
5. Histogram Data Hasil Tes Keterampilan Bermain Sepakbola Sampel Tingkat Inteligensi Rendah (B_2).....	81
6. Histogram Data Hasil Tes Keterampilan Bermain Sepakbola Kelompok Metode Elementer dengan Kategori Tingkat Inteligensi Tinggi (A_1B_1)	82
7. Histogram Data Hasil Tes Keterampilan Bermain Sepakbola Kelompok Metode Elementer dengan Kategori Tingkat Inteligensi Rendah (A_1B_2).....	84
8. Histogram Data Hasil Tes Keterampilan Bermain Sepakbola Kelompok Metode Global dengan Kategori Tingkat Inteligensi Tinggi (A_2B_1).....	85
9. Histogram Data Hasil Tes Keterampilan Bermain Sepakbola Kelompok Metode Global dengan Kategori Tingkat Inteligensi Rendah (A_2B_2).....	86

DAFTAR LAMPIRAN

1. Format Latihan Metode Elementer SMP Negeri 21 Kabupaten Tebo.....	108
2. Format Latihan Metode Global SMP Negeri 21 Kabupaten Tebo	125
3. Laporan Hasil Tes Inteligensi Siswa SMP Negeri 21 Kabupaten Tebo.....	142
4. Matching Kelompok Tingkat Inteligensi Tinggi.....	147
5. Matching Kelompok Tingkat Inteligensi Rendah	148
6. Data Mentah Tes Keterampilan Bermain Sepakbola	149
7. Diskripsi Data Hasil Keterampilan Bermain Sepakbola.....	151
8. Uji Persyaratan ANAVA (Uji Normalitas dan Uji Homogenitas)	152
9. Pengujian Hipotesis Penelitian.....	162
10. Nilai Kritis L untuk Uji <i>Lilliefors</i>	168
11. Nilai Persentil untuk Distribusi t.....	169
12. Luas di Bawah Lengkungan Normal Standar	170
13. Nilai-nilai untuk Distribusi F	171
14. Dokumentasi	174
15. Surat keterangan Penelitian.....	180

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan bagian dari aktivitas sehari-hari yang penting dan bahkan sudah merupakan kebutuhan bagi manusia untuk membentuk jasmani dan rohani yang sehat. Hal ini terbukti bahwa meskipun aktifitas yang dikerjakan begitu banyak masih disempatkan untuk melakukan olahraga karena memang sudah menjadi kebutuhan bagi tubuh manusia. Sehubungan dengan hal tersebut, maka olahraga dapat membuat hidup lebih sehat dan bugar juga dengan olahraga dapat mengangkat kehormatan bangsa.

Di Indonesia olahraga merupakan kegiatan yang hingga saat ini masih banyak penggemarnya baik di kalangan masyarakat umum maupun di tingkat pelajar. Pemerintah telah mencanangkan tekad, yaitu memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat. Hal tersebut dimaksudkan agar masyarakat terutama pelajar menggemari olahraga karena dengan berolahraga mereka merupakan tenaga pembangun yang tangguh. Di dalam olahraga dapat ditanamkan kepada anak didik sifat-sifat yang positif seperti disiplin, kerjasama, bersaing secara sportif, semangat berprestasi dan sifat-sifat positif lain yang dapat menunjang perkembangan jasmani, intelektual atau pengetahuannya maupun rohaninya.

Undang-undang Republik Indonesia No. 3. Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional Bab II pasal 1 dan 2 memuat tentang fungsi dan tujuan Keolahragaan Nasional yaitu:

“Keolahragaan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan jasmani, rohani dan sosial serta membentuk watak dan kepribadian bangsa yang bermartabat. Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan, kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportifitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat dan martabat bangsa”.

Berdasarkan Undang-undang di atas jelas bahwa, sistem keolahragaan nasional di Indonesia mempunyai fungsi dan tujuan yang baik dan perlu dijadikan pedoman diantaranya adalah bagaimana mengembangkan jasmani, rohani dan sosial serta meningkatkan prestasi ditengah masyarakat. Salah satu yang diharapkan mampu mengembangkan jasmani juga prestasi tersebut adalah dengan olahraga sepakbola. Sampai sekarang sepakbola menjadi olahraga yang populer dan disenangi terutama dikalangan pelajar. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang gemar bermain sepakbola baik di sekolah maupun saat berada di lingkungan masyarakat.

Olahraga sepakbola memiliki karakteristik tersendiri dibandingkan dengan olahraga yang lain. Budi dalam Taufiqurriza (2012:17) menjelaskan bahwa melalui permainan sepakbola kita mengharapkan dalam diri seseorang akan tumbuh dan berkembang semangat persaingan (*competition*), kerjasama (*cooperation*), interaksi sosial (*social interaction*), dan pendidikan moral (*moral education*). Hal inilah yang diharapkan akan tumbuh dan berkembang

dengan baik dikalangan pelajar melalui olahraga sepakbola tersebut dan disinilah peran penguasaan keterampilan dalam bermain sepakbola sangat dituntut terutama dalam menghadapi semangat persaingan untuk meraih prestasi.

Keterampilan bermain merupakan salah satu fondasi penting untuk dapat bermain sepakbola didukung dengan penguasaan teknik yang ada. Teknik dalam sepakbola adalah semua kegiatan yang mendasari sehingga dengan modal sedemikian itu sudah dapat bermain sepakbola. Syafruddin (2011: 126) menjelaskan bahwa penguasaan teknik yang baik akan dapat menghemat penggunaan tenaga, karena kualitas teknik yang baik dapat lebih mengefesiensikan pemakaian gerakan.

Dari penjelasan di atas jelas bahwa keterampilan bermain merupakan komponen yang penting dan harus dilatih karena tanpa penguasaan keterampilan yang baik maka dalam bermain sepakbola akan lemah dalam permainan, sehingga kemenangan dalam bermain akan sulit terealisasi. Dalam permainan sepakbola keterampilan yang dibutuhkan diantaranya yaitu: Mengoper bola (*passing*), menggiring (*dribbling*), mengontrol bola (*ball control*) dan menendang bola (*shooting*). Minimal kesemuanya ini mesti dilatih dengan baik juga didukung dengan metode yang benar jika prestasi ingin dicapai dalam cabang sepakbola. Selain itu perlu juga didukung dengan komponen kondisi fisik meliputi: (1) kekuatan (*strength*), (2) daya tahan (*endurance*), (3) daya ledak otot (*muscular power*), (4) kecepatan (*speed*), (5) kelenturan (*flexibility*), (6) keseimbangan (*balance*), (7)

koordinasi (*coordination*), (8) kelincahan (*agility*), (9) ketepatan (*eccuracy*), (10) reaksi (*reaction*).

Dalam sepakbola kondisi fisik dan keterampilan bermain sangat diperlukan dan memang mesti dikuasai oleh setiap pemain. Dengan kondisi fisik yang bagus tanpa diimbangi dengan keterampilan bermain yang baik, maka akan sulit untuk menciptakan permainan yang bagus. Sehingga keterampilan dalam permainan sepakbola yang telah disebutkan di atas, semua ini perlu dikuasai oleh setiap pemain dengan didukung dengan metode latihan yang diberikan dari pelatih. Menurut Syafruddin (2011:138) jika ditinjau dari sisi pelatih atau orang yang akan melatih (termasuk instruktur dan guru olahraga), maka metode latihan teknik dapat dibedakan menjadi 4 yaitu: (1) metode global (menyeluruh), (2) metode analisis sintesis, (3) metode pengembangan, (4) metode elementer”. Dari semua metode tersebut yang sering digunakan untuk melatih teknik terutama dalam cabang olahraga sepakbola adalah metode global dan metode elementer.

Dari metode yang telah disebutkan di atas, memang masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan yang berbeda-beda tergantung bagaimana seorang pelatih memahami, merancang dan menerapkannya dalam setiap program latihan yang dijalankan. Dari ke-empat metode latihan teknik yang ada, untuk melatih cabang olahraga sepakbola adalah metode global dan metode elementer. Metode global adalah cara mengajar keterampilan motorik dengan mengajarkan seluruh rangkaian gerakan teknik sekaligus. Pada saat latihan siswa tidak mempelajari teknik yang ada secara terpisah-pisah,

melainkan mereka disuruh merangkaiakan keterampilan yang ada secara keseluruhan. Dalam pelaksanaannya siswa melakukan tugas gerakan secara utuh dalam cabang olahraga tersebut. Artinya dalam metode global siswa lebih banyak aktif melakukan gerakan sepakbola secara keseluruhan, tapi bukan berarti mengabaikan peran guru atau pelatih. Sedangkan metode elementer adalah cara menajarkan keterampilan dalam olahraga yang dilakukan dengan memisah bagian demi bagian atau latihan yang dipilih menjadi setiap bagian-bagian keterampilan dalam olahraga. Dalam cabang sepakbola misalnya dimulai dari yang sederhana seperti teknik mengoper bola yang dilatih terlebih dahulu baru kemudian dilanjutkan dengan yang lain seperti menggiring, mengontrol dan menendang bola.

Selain faktor yang telah disebutkan di atas, perlu juga untuk mendukung kelangsungan dalam menerima materi latihan dan juga dalam bermain cabang sepakbola adalah tingkat inteligensi. Menurut Gunarsa (1989:11) mengatakan bahwa dalam latihan inteligensi ini perlu karena cabang olahraga banyak gerakan yang praktis tidak memberi kesempatan untuk berfikir dan mengubah atau mengarahkan gerakan. Secara garis besar dapat diartikan bahwa inteligensi adalah suatu kemampuan mental yang melibatkan proses berpikir secara rasional. Oleh karena itu, inteligensi tidak dapat diamati secara langsung melainkan harus disimpulkan dari berbagai tindakan nyata yang merupakan manifestasi dari proses berpikir rasional tersebut.

Secara umum dalam berbagai macam cabang olahraga memerlukan tingkat inteligensi ini, apalagi dalam cabang sepakbola terutama dalam menerima materi latihan dari pelatih dan juga saat bermain. Apabila orang tersebut memiliki tingkat inteligensi yang tinggi maka akan mudah menangkap untuk memahami materi dan mudah pula untuk melaksanakan setiap materi latihan yang diberikan pelatih dalam setiap latihan. Dengan demikian maka perlu tingkat inteligensi yang baik.

Idealnya seorang pemain sepakbola apabila telah mendapatkan materi latihan dengan metode yang baik kemudian juga didukung dengan tingkat inteligensi yang baik, maka akan mudah menguasai permainan sepakbola dan mampu bermain dengan baik dalam timnya sehingga akan mudah meraih kemenangan dalam bermain, dengan demikian prestasi puncak yang ingin dicapai akan terealisasi.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Kabupaten Tebo adalah salah satu SMP Negeri yang terletak di Desa Sidorukun, Kecamatan Rimbo Ulu, Kabupaten Tebo Provinsi Jambi. Sebagai sekolah yang berdiri sejak tahun 1984 ini pada mulanya merupakan sekolah swasta kemudian berkembang menjadi sekolah negeri yaitu tepatnya mulai tanggal 22 Desember 1986. SMP Negeri 21 Kabupaten Tebo hingga saat ini masih melakukan pembinaan olahraga melalui kegiatan ekstrakurikuler bahkan sebagian siswa masuk ke dalam Sekolah Sepakbola. Kegiatan ekstrakurikuler sepakbola tersebut diikuti oleh siswa putra kelas VI, VIII dan sebagian siswa kelas IX yang mempunyai semangat dan keinginan yang kuat untuk berlatih. Tim inilah yang sekaligus

dipersiapkan untuk terjun dalam setiap kompetisi yang ada seperti Liga Pendidikan (LPI) tingkat SMP sederajat dan Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN). Kejuaraan-kejuaran inilah yang menjadi salah satu ajang untuk membuktikan prestasi pemain di masing-masing sekolah terutama ditingkat SMP sederajat.

Berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan, terlihat bahwa masih rendahnya keterampilan bermain sepakbola siswa SMP Negeri 21 Kabupaten Tebo, terlihat ketika bermain penguasaan teknik passing sering kurang akurat, saat menggiring bola sering direbut lawan, kemudian keterampilan yang lain juga masih sangat rendah sehingga masih minim prestasi yang diperoleh. Di sisi lain juga dalam perekrutan menjadi pemain dan juga dalam proses latihan sekolah maupun pelatih belum terlalu memperhatikan aspek-aspek yang perlu untuk dilakukan seperti motivasi pemain, dukungan orang tua, mental, keadaan ekonomi keluarga, kekuatan, kelincahan, taktik, teknik, emosional dan juga tingkat inteligensinya. Kemudian selama ini dalam melakukan latihan pelatih dalam menggunakan metode latihan yang masih sederhana kemudian kurang juga didukung dengan pemahaman dan pemilihan metode yang baik untuk cabang sepakbola. Dengan demikian berdampak kepada keterampilan bermain sepakbola siswa masih rendah, sehingga prestasi yang didapat hingga saat ini masih belum maksimal terutama di tingkat Kabupaten ataupun Provinsi.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Metode Latihan dan Tingkat Inteligensi

terhadap Keterampilan Bermain Sepakbola Siswa SMP Negeri 21 Kabupaten Tebo Provinsi Jambi”. Salah satu yang menjadi alasan ketertarikannya adalah karena siswa begitu antusias melakukan olahraga cabang sepakbola, mereka sengaja meluangkan waktu hampir setiap sorenya untuk bermain sepakbola. Sehingga diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan solusi untuk mencapai prestasi yang terbaik dimasa mendatang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah penelitian sebelum menentukan faktor mana yang dianggap paling menentukan dalam kemampuan bermain sepakbola siswa SMP Negeri 21 Kabupaten Tebo. Beberapa faktor yang diduga mempengaruhi kemampuan fisik seperti kelincahan, kecepatan, daya tahan, kekuatan, kelentukan dan koordinasi ini berperan dalam diri seorang pemain sepakbola. Oleh karena itu, kondisi fisik ini perlu mendapatkan perhatian di dalam meningkatkan kemampuan bermain sepakbola.

Demikian pula Undang-undang tentang sistem keolahragaan yang menjadi payung hukum keolahragaan nasional perlu dijadikan sebagai acuan dan pedoman dalam pembinaan olahraga di tengah-tengah masyarakat. Karena di dalamnya memuat ketentuan-ketentuan yang bisa diterapkan terutama di dalam membina olahraga prestasi juga dalam upaya membentuk kepribadian manusia baik secara jasmani maupun rohaninya agar tujuan yang ingin dicapai melalui pembinaan olahraga bisa terealisasi dengan baik.

Dengan demikian pemahaman dan realisasi dalam hal tersebut perlu mendapat perhatian pula terutama dalam olahraga sepakbola ini.

Selain beberapa aspek di atas, unsur psikologi seperti motivasi latihan, mental pemain, emosional, keperibadian pemain dan tingkat inteligensi juga mempengaruhi keterampilan bermain sepakbola siswa. Masing-masing komponen yang telah disebutkan di atas saling berkaitan satu dengan yang lainnya sehingga apabila salah satu diantara komponen tersebut berkapasitas rendah, maka akan mempengaruhi kemampuan fisik pemain terutama tingkat inteligensinya.

Tingkat inteligensi sering kurang diperhatikan oleh pelatih dalam menentukan pemain sepakbola padahal ini penting dimiliki oleh setiap pemain baik dalam latihan terutama saat menerima materi yang diajarkan bagaimana dapat menganalisa kemudian mempraktekannya juga saat bermain agar mampu menghadapi situasi baru yang diperlukan untuk mengambil keputusan dengan cepat dan se-efisien mungkin

Kemudian faktor dari luar pemain (faktor eksternal) yang meliputi kualitas pelatih, yaitu bagaimana seorang pelatih membuat rancangan program latihan untuk meningkatkan kemampuan keterampilan bermain sepakbola dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku terutama dalam cabang sepakbola.

Kemudian bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana seperti lapangan, bola dan lain sebagainya yang digunakan dalam latihan guna menunjang keterampilan bermain sepakbola. Kemudian juga dukungan dari

keluarga terutama orang tua kepada siswa maupun lingkungan masyarakat dalam memberikan dorongan dan juga bantuan baik berupa materi maupun nonmateri yang dapat dimanfaatkan dalam latihan juga dalam bermain.

Selain hal tersebut di atas yang tidak kalah pentingnya dalam menunjang kemampuan tersebut adalah metode latihan yang dipilih dan digunakan dalam proses latihan untuk meningkatkan keterampilan bermain sepakbola. Banyak metode latihan yang dapat digunakan dalam meningkatkan keterampilan sepakbola seperti: metode global, metode elementer, metode analisis sintesis dan juga metode pengembangan. Metode ini terdapat perbedaan terutama dalam pelaksanaan dan penerapan latihannya terutama pada metode global dan elementer.

Dalam metode global dilakukan dengan cara keseluruhan tanpa memilah-milah tugas gerakan atau teknik yang diberikan sehingga tercipta suasana yang mengharuskan seluruh pemain aktif bergerak dalam melaksanakan materi latihan dari pelatih, saling mengoreksi gerakan yang ada kemudian juga terjadinya interaksi antar pemain satu dengan yang lain yang inten. Hal ini menjadikan pemain akan merasakan kenyamanan saat latihan dengan metode global ini.

Lain halnya dengan metode elementer yang cara pelaksanaannya per-elemen teknik yang ada. Pemain terfokus pada materi per-elemen yang diberikan pelatih tanpa diberi kesempatan untuk melakukan kombinasi elemen yang ada dalam sepakbola dalam pertemuan-pertemuan yang telah

dirancang oleh pelatih. Disinilah pemain dituntut agar selalu menuruti instruksi pelatihnya jika ingin menguasai keterampilan bermain sepakbola.

Berdasarkan beberapa faktor yang telah dikemukakan di atas, peneliti berasumsi bahwa metode latihan dan tingkat inteligensilah yang berperan dalam meningkatkan keterampilan bermain sepakbola. Dalam penelitian ini peneliti menduga bahwa latihan menggunakan metode global dan metode elementer merupakan metode yang efektif dalam menunjang keterampilan bermain sepakbola.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi keterampilan bermain sepakbola dan juga berbagai macam pertimbangan, maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar penelitian ini lebih terfokus pada suatu pencapaian penelitian yang diharapkan nantinya dan sekaligus mampu memberikan solusi konkrit untuk perbaikan dimasa mendatang.

Penelitian ini meliputi tiga variabel yaitu: (1) metode latihan, (2) Tingkat inteligensi, (3) keterampilan bermain sepakbola. Dimana metode latihan sebagai variabel bebas terdiri dari dua jenis pendekatan yaitu: (1) metode elementer dan (2) metode global. Sedangkan variabel moderatornya adalah tingkat inteligensi yang terdiri dari dua ketegori yaitu: (1) tingkat inteligensi tinggi dan (2) tingkat inteligensi rendah. Sementara variabel terikatnya adalah keterampilan bermain sepakbola.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan keterampilan bermain sepakbola siswa SMP Negeri 21 Kabupaten Tebo Provinsi Jambi antara yang diberi metode elementer dengan yang diberi metode global?
2. Apakah terdapat interaksi antara metode latihan dengan tingkat inteligensi terhadap keterampilan bermain sepakbola siswa SMP Negeri 21 Kabupaten Tebo Provinsi Jambi?
3. Apakah terdapat perbedaan keterampilan bermain sepakbola siswa SMP Negeri 21 Kabupaten Tebo Provinsi Jambi antara kelompok yang diberi metode elementer dengan kelompok yang diberi metode global pada tingkat inteligensi tinggi?
4. Apakah terdapat perbedaan keterampilan bermain sepakbola siswa SMP Negeri 21 Kabupaten Tebo Provinsi Jambi antara kelompok yang diberi metode elementer dengan kelompok yang diberi metode global pada tingkat inteligensi rendah?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diangkat, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui perbedaan pengaruh metode elementer, metode global dan tingkat inteligensi terhadap

keterampilan bermain sepakbola siswa SMP Negeri 21 Kabupaten Tebo.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan tentang:

1. Perbedaan keterampilan bermain sepakbola siswa SMP Negeri 21 Kabupaten Tebo Provinsi Jambi antara yang diberi metode elementer dengan yang diberi metode global.
2. Interaksi antara metode latihan dengan tingkat ineteligensi terhadap keterampilan bermain sepakbola siswa SMP Negeri 21 Kabupaten Tebo Provonsi Jambi.
3. Perbedaan keterampilan bermain sepakbola siswa SMP Negeri 21 Kabupaten Tebo Provinsi Jambi antara kelompok yang diberi metode elementer dengan kelompok yang diberi metode global pada tingkat inteligensi tinggi.
4. Perbedaan keterampilan bermain sepakbola siswa SMP Negeri 21 Kabupaten Tebo Provinsi Jambi antara kelompok yang diberi metode elementer dengan kelompok yang diberi metode global pada tingkat inteligensi rendah.

F. Manfaat Peneltian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan khususnya bidang olahraga sepakbola dalam rangka untuk meningkatkan keterampilan bermain dan juga prestasi siswa atau atlet terutama tingkat pelajar.

2. Secara Praktis

- a. Atlet dan siswa SMP Negeri 21 Kabupaten Tebo Provinsi Jambi dalam menyelenggarakan program latihan agar lebih baik keterampilan bermain sepakbolanya.
- b. Pelatih dan pendidik sebagai pedoman dan bahan pertimbangan dalam memberikan metode latihan dan sekaligus memahami tentang pentingnya tingkat inteligensi.
- c. Peneliti sendiri, dapat menambah pengetahuan untuk memperluas wawasan dalam kajian ini dan sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Megister Pendidikan pada Konsentrasi Manajemen Pendidikan Olahraga Program Studi Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
- d. Peneliti lain, dapat mengembangkan lebih luas dan lebih baik lagi untuk penelitian yang sejenis.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara umum keterampilan bermain sepakbola siswa SMP Negeri 21 Kabupaten Tebo yang diberi metode global hasilnya lebih baik daripada metode elementer.
2. Terdapat interaksi antara metode latihan dengan tingkat inteligensi terhadap keterampilan bermain sepakbola siswa SMP Negeri 21 Kabupaten Tebo.
3. Pada tingkat inteligensi tinggi, latihan yang menggunakan metode global hasilnya lebih baik daripada latihan yang menggunakan metode elementer untuk meningkatkan keterampilan bermain sepakbola siswa SMP Negeri 21 Kabupaten Tebo.
4. Pada tingkat inteligensi rendah, latihan menggunakan metode elementer hasilnya lebih baik daripada latihan menggunakan metode global dalam meningkatkan keterampilan bermain sepakbola siswa SMP Negeri 21 Kabupaten Tebo.

B. Implikasi

Berdasarkan temuan-temuan dan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada kesimpulan bahwa latihan menggunakan metode elementer dan latihan menggunakan metode global sama-sama berpengaruh terhadap keterampilan bermain sepakbola. Meskipun demikian, bila dilihat besarnya pengaruh latihan terhadap keterampilan bermain sepakbola ini, metode global mempunyai pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan latihan menggunakan metode elementer. Hal ini tentu akan menjadi pedoman dan pertimbangan bagi guru dan pelatih, siswa SMP Negeri 21 Kabupaten Tebo dan juga masyarakat. Bagi mereka yang ingin latihan untuk meningkatkan keterampilan bermain sepakbola, maka metode latihan tersebut dapat digunakan oleh pelatih atau guru terhadap pemain atau siswanya.

Setiap metode latihan yang diberikan terutama metode elementer dan metode global mempunyai keunggulan dan kelemahan tersendiri. Metode latihan yang lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan bermain sepakbola adalah metode global. Latihan menggunakan metode global membuat siswa dalam proses latihan yang diberikan merasa nyaman dan puas dalam berlatih, siswa akan lebih tertantang dengan adanya gerakan atau teknik yang diberikan secara keseluruhan sehingga timbul semangat untuk berlatih apalagi jika didukung dengan tingkat inteligensi yang tinggi. Hal ini berbeda dengan metode elementer, dalam metode ini siswa hanya terfokus pada bagian atau elemen teknik yang ada saja, sehingga terjadi kebosanan dan jenuh saat latihan.

Selain hal tersebut di atas, dalam penelitian ini juga didapatkan interaksi antara metode latihan dan tingkat inteligensi. Dengan ditemukannya interaksi ini berarti bahwa kedua jenis metode latihan memberikan pengaruh yang berbeda terhadap keterampilan bermain sepakbola apabila dikaitkan dengan tingkat inteligensi. Setiap latihan yang dilakukan hendaknya ditunjang dengan tingkat inteligensi tinggi, kerana latihan merupakan kegiatan yang tersusun dan terencana untuk memberikan materi-materi sesuai dengan cabang yang digelutinya. Oleh sebab itu ketercapaian dalam latihan ini sangat didukung oleh bagaimana siswa mampu mencerna materi yang diberikan oleh pelatih dengan baik dan benar, kemudian juga mesti bisa menyesuaikan dengan hal-hal yang baru. Hal ini dapat dilihat bahwa pada tingkat inteligensi tinggi , pada kelompok latihan dengan metode global lebih efektif dari pada kelompok latihan dengan metode elementer. Sedangkan pada tingkat inteligensi rendah kelompok metode elementer lebih baik dibandingkan pada kelompok metode global.

Temuan ini mengidentifikasikan bahwa faktor tingkat inteligensi juga perlu diperhatikan terutama dalam meningkatkan keterampilan bermain sepakbola, karena inteligensi merupakan kecerdasan yang dimiliki oleh seseorang yang dapat digunakan dalam menerima materi maupun dalam melakukan keputusan-keputusan yang logis dan terarah dalam melakukan gerakan teknik gerakan, hal ini sangat bermanfaat terutama dalam cabang sepakbola. Dengan kata lain bahwa untuk meningkatkan keterampilan bermain

sepakbola perlu dipertimbangkan bagaimana tingkat inteligensi pemain tersebut.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, latihan menggunakan metode global lebih efektif untuk meningkatkan keterampilan bermain sepakbola. Sesuai kesimpulan dan implikasi di atas, diharapkan:

1. Dalam upaya peningkatkan keterampilan bermain sepakbola agar lebih baik hendaknya menggunakan metode global dan juga tidak mengabaikan tingkat inteligensi pemain/siswa terutama dalam perekrutan menjadi pemain.
2. Salah satu faktor internal yang berhubungan langsung dengan peningkatan keterampilan bermain sepakbola adalah tingkat inteligensi, karena inteligensi merupakan kemampuan berfikir, bertindak secara terarah dan bagaimana menyesuaikan dengan keadaan yang baru untuk mencapai apa yang diinginkan.
3. Bagi siswa yang tergolong pada tingkat inteligensi tinggi sebaiknya saat latihan menggunakan metode global, sedangkan bagi siswa yang memiliki tingkat inteligensi rendah akan lebih baik menggunakan metode elementer.
4. Peningkatan keterampilan bermain sepakbola ditentukan dan dipengaruhi oleh kemampuan gerak sebagai faktor yang ada dalam diri pemain. Dalam hal ini peneliti belum mengkaji faktor tersebut maka perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui efeknya

DAFTAR RUJUKAN

- Akmal. 2010. Pengaruh Metode Elementer dan Modifikasi Permainan terhadap Keterampilan teknik Dasar Sepakbola. Padang. *Tesis* Program Pascasarjana UNP.
- Bompa, T.O. 1994. *Power Training For Soprt*. Canada: Mocaic Press.
- Fox EL. Bower RW. Foss ML, (1987). *The Pysiological Basis Of Physical Education and Athletics 4th Ed*, Philadelphia: Sonders Collage Publishing.
- FPUI. 1979. *Culture Fair Intelligene Test*. Jakarta: Urusan Reproduksi dan Distribusi Alat Tes. FPUI.
- Gusril. 2004. *Perkembangan Motorik pada Masa Anak-anak*. Jakarta: Depertemen Pendidikan Nasional.
- Harsono. 1988. *Coaching Dan Aspek-aspek Psikologis Dalam Coaching*. Jakarta: P2LPTK.
- Hendri, T. 2012. *Tingkat Keterampilan Dasar Permainan Sepakbola pada Siswa Sekolah Dasar*, *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*. Semarang
- Kartono, K & Dali, G. 1987. *Kamus Psikologi*. Bandung : Pionir Jaya.
- Kiram, Y. 1992. *Belajar Motorik*. Jakarta: Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- _____, 1994. *Teori-teori Belajar Dan Implementasinya Ke Dalam Pembelajaran Keterampilan Motorik Olahraga*. FPOK IKIP.
- Koger, R. 2005. *Latihan Dasar Andal Sepakbola Remaja*. USA: thee united States copyright.
- Kosasih, E. 1993. *Olahraga Teknik dan Program Latihan*. Jakarta: Akademi Presindo.
- Luxbacher, J. 2011. *Soccer: Steps to Success*. Diterjemahkan oleh Agus Wibawa. Jakarta: Rajawali Pers.
- Masrur. 2003. Hubungan antara Inteligensi dan Nilai Pendidikan Jasmani dengan Hasil Belajar. Padang. *Tesis* Program Pascasarjana UNP.